

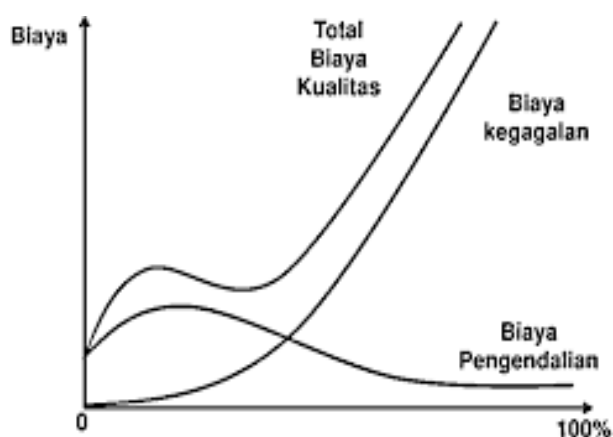
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena aktivitas dari perusahaan yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan (Rahayudi and Apriwandi 2023). Menurut *United States Environmental Protection Agency (USEPA)* fungsi akuntansi lingkungan adalah “satu fungsi penting tentang akuntansi lingkungan adalah untuk menggambarkan biaya-biaya lingkungan supaya diperhatikan oleh para *stakeholder* perusahaan yang mampu mendorong dalam pengidentifikasi cara-cara mengurangi atau menghindari biaya-biaya pada waktu yang bersamaan sedang memperbaiki kualitas lingkungan” (Wardiana & Husaini, 2017). Hansen dan Mowen menjelaskan bahwa biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi. Biaya lingkungan berhubungan dengan pencegahan, deteksi, perbaikan degradasi lingkungan. Dengan melakukan pengukuran profit-linked productivity perusahaan bisa mengetahui input produktivitas yang dapat dievaluasi untuk ditingkatkan (Ananda and Odang 2023).

Menurut (“Hansen & Mowen 2008,” n.d.) biaya lingkungan dapat diklasifikasikan ke dalam 4 kategori sebagai berikut:

1. Biaya pencegahan lingkungan adalah biaya dari kegiatan yang dilakukan untuk mencegah produksi limbah dan sampah yang dapat merusak lingkungan.
2. Biaya deteksi lingkungan adalah biaya dari kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses, dan kegiatan lain di perusahaan memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak.
3. Biaya kegagalan internal lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghilangkan dan mengelola polusi atau limbah yang dihasilkan.
4. Biaya kegagalan eksternal lingkungan adalah biaya dari aktivitas yang dilakukan setelah membuang limbah atau sampah ke lingkungan.



2.2. Green Accounting

Green accounting adalah keputusan bisnis yang diambil dari penggabungan manfaat dan biaya lingkungan dalam suatu praktik akuntansi (May et al. 2023). Implementasi green accounting memberikan fokus dan perhatian terhadap kontribusi lingkungan dan masyarakat, dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan, serta kontribusi perusahaan terhadap masalah eskologis yang akan berdampak bagi keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Semakin baik perusahaan dalam mengungkapkan

green accounting maka semakin baik pula sustainable development atau keberlanjutan suatu perusahaan.

2.3. Sustainability Reporting

Sustainability report merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam mengukur dan mengungkapkan tanggungjawab perusahaan dari kinerja sebuah organisasi dalam rangka mencapai tujuan mencapai tujuan untuk *sustainability development* (Clara and Salim 2022).

Sustainability report menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

2.3.1 Indeks Global Reporting Initiative

Global reporting initiative (GRI) merupakan salah satu lembaga penting dalam menangani isu-isu yang berhubungan dengan keberlanjutan (GRI, 2018). Kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat PROPER, penerapan green accounting yang diukur dengan biaya lingkungan dan laba bersih, serta pengungkapan sustainability report yang diukur dengan standard GRI (global reporting initiative) terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan sustainability reporting sebagai bentuk transparansi dan tanggungjawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Indeks GRI dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Indeks Pengungkapan GRI

No	GRI	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
1	2 Pengungkapan Umum 2021	2 - 1	Rincian organisasi	1 Januari 2023
		2 - 2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	
		2 - 3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	
		2 - 4	Penyajian kembali informasi	
		2 - 5	Penjaminan eksternal	
		2 - 6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	
		2 - 7	Tenaga kerja	
		2 - 8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	
		2 - 9	Struktur dan komposisi tata kelola	
		2 - 10	Pencalonan dan pemilihan badan tata Kelola tertinggi	
		2 - 11	Ketua badan tata kelola tertinggi	
		2 - 12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	
		2 - 13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	
		2 - 14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	
		2 - 15	Konflik kepentingan	

No	GRI	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
		2 - 16	Komunitas masalah penting	
		2 - 17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	
		2 - 18	Evaluasi kerja badan tata kelola tertinggi	
		2 - 19	Kebijakan remunerasi	
		2 - 20	Proses untuk menentukan remunerasi	
		2 - 21	Rasio kompensasi total tahunan	
		2 - 22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan	
		2 - 23	Komitemen kebijakan	
		2 - 24	Menanamkan komitmen kebijakan	
		2 - 25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	
		2 - 26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	
		2 - 27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	
		2 - 28	Asosiasi keanggotaan	
		2 - 29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	
2 - 30	Perjanjian perundingan kolektif			
2	3 Topik Material 2021	3 - 1	Proses untuk menentukan topik material	1 Januari 2023
		3 - 2	Daftar topik material	
		3 - 3	Manajemen topik material	
			Aktivitas sektor dan hubungan bisnis	
		Sektor dan Pembangunan berkelanjutan		
3	201 Kinerja Ekonomi 2016	201 - 1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan	1 Juli 2018
		201 - 2	Implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	
		201 - 3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	
		201 - 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	
4	202 Keberadaan Pasar 2016	202 - 1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	1 Juli 2018
		202 - 2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari Masyarakat setempat	
5	203	203 - 1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	1 Juli 2018

No	GRI	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203 - 2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	
6	204 Praktik Pengadaan 2016	204 - 1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	1 Juli 2018
7	205 Antikorupsi 2016	205 - 1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	1 Juli 2018
		205 - 2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	
		205 - 3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	
8	206 Perilaku Antipersaingan 2016	206 - 1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	1 Juli 2018
9	207 Pajak 2019	207 - 1	Pendekatan terhadap pajak	1 Januari 2021
		207 - 2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko	
		207 - 3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	
		207 - 4	Laporan per negara	
10	301 Material 2016	301 - 1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	1 Juli 2018
		301 - 2	Material input dari daur ulang yang digunakan	
		301 - 3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	
11	302 Energi 2016	302 - 1	Konsumsi energi dalam organisasi	1 Juli 2018
		302 - 2	Konsumsi energi di luar organisasi	
		302 - 3	Intensitas energi	
		302 - 4	Pengurangan konsumsi energi	
		302 - 5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	
12	303 Air dan Efluen 2018	303 - 1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	1 Januari 2021
		303 - 2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	
		303 - 3	Pengambilan air	
		303 - 4	Pembuangan air	
		303 - 5	Konsumsi air	

No	GRI	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
13	304 Keanekaragaman Hayati 2016	304 - 1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	1 Juli 2018
		304 - 2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	
		304 - 3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	
		304 - 4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	
14	305 Emisi 2016	305 - 1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	1 Juli 2018
		305 - 2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	
		305 - 3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	
		305 - 4	Intensitas emisi GRK	
		305 - 5	Pengurangan emisi GRK	
		305 - 6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	
		305 - 7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	
15	306 Limbah 2020	306 - 1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	1 Januari 2022
		306 - 2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah	
		306 - 3	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	
		306 - 4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	
		306 - 5	Limbah yang dikimkan ke pembuangan akhir	
16	308 Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308 - 1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	1 Juli 2018
		308 - 2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	
17	401 Kepegawaian 2016	401 - 1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	1 Juli 2018
		401 - 2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	
		401 - 3	Cuti melahirkan	

No	GRI	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
18	402 Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen 2016	402 - 1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	1 Juli 2018
19	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403 - 1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	1 Januari 2021
		403 - 2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	
		403 - 3	Layanan kesehatan kerja	
		403 - 4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	
		403 - 5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	
		403 - 6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	
		403 - 7	Pencegahan dan mitigasi dampak- dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	
		403 - 8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	
		403 - 9	Kecelakaan kerja	
		403 - 10	Penyakit akibat kerja	
20	404 Pelatihan dan Pendidikan 2016	404 - 1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	1 Juli 2018
		404 - 2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	
		404 - 3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	
21	405 Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405 - 1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	1 Juli 2018
		405 - 2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	
22	406 Nondiskriminasi 2016	406 - 1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	1 Juli 2018
23	407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407 - 1	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	1 Juli 2018

No	GRI	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
24	408 Pekerja Anak 2016	408 - 1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	1 Juli 2018
25	409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409 - 1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	1 Juli 2018
26	410 Praktik Keamanan 2016	410 - 1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	1 Juli 2018
27	411 Hak Masyarakat Adat 2016	411 - 1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	1 Juli 2018
28	413 Masyarakat Setempat 2016	413 - 1	Operasi dengan melibatkan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan	1 Juli 2018
		413 - 2	Operasi secara aktual dan berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	
29	414 Penilaian Sosial Pemasok 2016	414 - 1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	1 Juli 2018
		414 - 2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	
30	415 Kebijakan Publik 2016	415 - 1	Kontribusi politik	1 Juli 2018
31	416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416 - 1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	1 Juli 2018
		416 - 2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	
32	417 Pemasaran dan Pelabelan 2016	417 - 1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	1 Juli 2018
		417 - 2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	
		417 - 3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	
33	418 Privasi Pelanggan 2016	418 - 1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	1 Juli 2018

Sumber: GRI 2021

2.3.2 Indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017

Untuk mencapai perekonomian nasional yang stabil, inklusif, dan berkembang berkelanjutan di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial seluruh masyarakat serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana, maka pembangunan ekonomi perlu mengutamakan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Tabel 2.2 Indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017

No	POJK	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan	A. 1		29 Juni 2021
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. 1	Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi	29 Juni 2021
		B. 2	Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	
		B. 3	Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial	
3	Profil Singkat Emiten	C. 1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	29 Juni 2021
		C. 2	Alamat Perusahaan	
		C. 3	Skala Usaha	
		C. 4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
		C. 5	Keanggotaan pada Asosiasi	
		C. 6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	
4	Penjelasan Direksi	D. 1		29 Juni 2021
5	Tata Kelola Keberlanjutan	E. 1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	29 Juni 2021
		E. 2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	
		E. 3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
		E. 4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	
		E. 5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
6	Kinerja Keberlanjutan	F. 1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	29 Juni 2021
		F. 2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
		F. 3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan	

No	POJK	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
			atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	
		F. 4	Biaya Lingkungan Hidup	
		F. 5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	
		F. 6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	
		F. 7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	
		F. 8	Penggunaan Air	
		F. 9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	
		F. 10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
		F. 11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	
		F. 12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	
		F. 13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	
		F. 14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	
		F. 15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	
		F. 16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	
		F. 17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	
		F. 18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	
		F. 19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	
		F. 20	Upah Minimum Regional	
		F. 21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	
		F. 22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	
		F. 23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	
		F. 24	Pengaduan Masyarakat	
		F. 25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	

No	POJK	Kode	Keterangan	Tanggal Efektif
		F. 26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	
		F. 27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	
		F. 28	Dampak Produk/Jasa	
		F. 29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	
		F. 30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
7	Lain-lain	G. 1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	29 Juni 2021
		G. 2	Lembar Umpan Balik	
		G. 3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	

Sumber : OJK 2021

2.3.3 Pengukuran Pengungkapan Sustainability Reporting

Pengungkapan laporan berkelanjutan di nilai menggunakan prosedur yang digunakan dalam analisis konten (content analysis), yang mengacu pada metode Consolidate Narrative Interrogation (CONI). Prosedur yang digunakan dalam CONI untuk pengungkapan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Coding: digunakan untuk mengukur pengungkapan lingkungan perusahaan yang terdiri dari standar GRI dan standar POJK. Coding yang diberikan berupa:
 - a) Kode 0 untuk item yang sama sekali laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tidak diungkapkan.
 - b) Kode 1 untuk item yang laporan tahunan dan laporan keberlanjutan diungkapkan.
1. Scoring: digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan indeks kinerja lingkungan perusahaan berdasarkan item-item yang digunakan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Scoring dihitung dengan:

$$\text{Tingkat Pengungkapan} = \frac{\text{Jumlah item pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor item maksimum}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan tingkat pengungkapan masing-masing perusahaan, yaitu:

Tabel 2. 3 Klasifikasi Tingkat Pengungkapan

0%	<i>Not applied</i>
1% - 40%	<i>Limited disclose</i>
41% - 75%	<i>Partially applied</i>
76% - 99%	<i>Well applied</i>
100%	<i>Fully applied</i>

Sumber : Data Diolah Penulis

Menurut peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang didalamnya memuat kinerja ekonomi, keuangan, lingkungan hidup, dan sosial suatu LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

2.4. Referensi

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam meneliti topik ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu

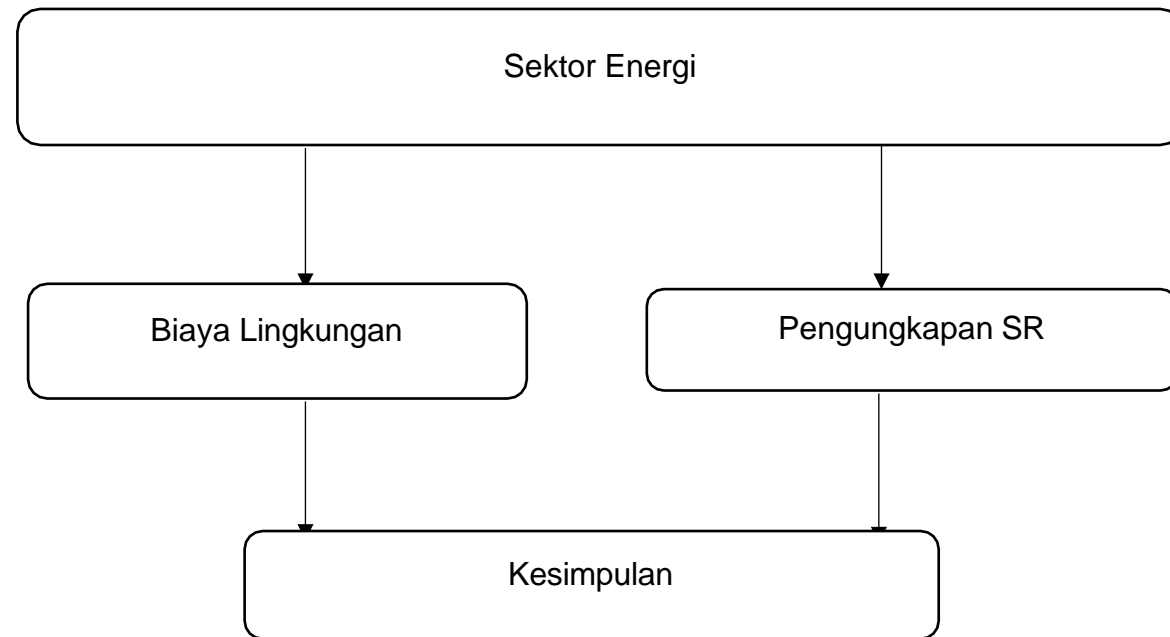
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan penelitian	Hasil Penelitian
1	(Jihan and Murwaningsari 2023)	Pengaruh pembangunan berkelanjutan dan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan dengan biaya lingkungan sebagai variabel moderisasi	Membuktikan serta menguji bukti empiris pengaruh pembangunan berkelanjutan serta laporan keberlanjutan kinerja perusahaan dengan biaya lingkungan menjadi pemoderasi	Pembangunan Berkelanjutan mempunyai pengaruh secara signifikan serta positif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut memiliki arti yaitu perusahaan yang melaksanakan SDGs dalam strategi operasi bisnisnya akan mendorong mereka untuk terlibat dalam praktik pengungkapan keberlanjutan yang luas, hal ini akan menarik perhatian stakeholder yang memberikan dampak dalam peningkatan kinerja perusahaan
2	(Hindriani et al., n.d.)	Penerapan <i>green accounting</i> dan <i>material flow cost accounting</i> terhadap <i>sustainable development</i>	Menganalisis penerapan <i>green accounting</i> dan <i>material flow cost accounting</i> terhadap <i>sustainable development</i>	Penerapan <i>green accounting</i> berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan di perusahaan di subsektor industri dasar dan kimia, hal ini disebabkan masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan aktivitas pelestarian lingkungan dalam laporan tahunannya karena pengungkapan ini bersifat kerelaan dan bukan paksaan sehingga tidak berdampak

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap pembangunan keberlanjutan
3	(Sarni et al. 2023)	Pengaruh <i>green accounting</i> terhadap <i>sustainability</i> ekonomi pada industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Untuk mempelajari dan menganalisis dampak akuntansi hijau terhadap keberlanjutan perusahaan di perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil analisis, perusahaan perkebunan telah menetapkan digital accounting dengan memperhatikan kondisi lingkungan, serta berpengaruh positif terhadap <i>sustainability</i> ekonomi perusahaan perkebunan
4	(Ekonomi Bisnis et al., n.d.)	Pengaruh kinerja lingkungan, penerapan <i>green accounting</i> , dan pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap nilai perusahaan	Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat PROPER, penerapan <i>green accounting</i> yang diukur dengan biaya lingkungan dan laba bersih, serta pengungkapan <i>sustainability report</i> yang diukur dengan standard <i>GRI (Global Reporting Initiative)</i> terhadap nilai perusahaan	Mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan, penerapan <i>green accounting</i> , dan pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber : Data Diolah Penulis

2.5. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir untuk penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Data Diolah Penulis